

ABSTRAKSI

Badan usaha yang bergerak dalam usaha pembudidayaan aktiva biologis memang memiliki perbedaan dengan badan usaha pada umumnya. Aktiva biologis yang dibudidayakan mempunyai kemampuan untuk bertransformasi secara alami. Perubahan nilai aktiva biologis tersebut menuntut badan usaha agar melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut dengan menggunakan perlakuan akuntansi untuk aktiva biologis. Penyajian informasi yang layak akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup badan usaha kedepannya, sehingga informasinya yang akurat akan membantu badan usaha untuk mengambil keputusan serta pengguna laporan lainnya.

Pembudidayaan aktiva biologis yang dipilih oleh badan usaha "X" adalah pembudidayaan dengan teknik polikultur yang dimulai pada tahun 2006 meliputi rumput laut jenis *Gracilaria* sp, ikan Bandeng, serta udang Windu. Tempat pembudidayaan berlokasi di desa Pulokerto di Pasuruan, letak tambak yang berada di desa Pulokerto dikarenakan lokasi tersebut dekat laut serta air tawar. Sebelum memulai teknik polikultur, badan usaha "X" menggunakan teknik monokultur yang dimulai pada tahun 1970.

Penelitian ilmiah yang dilakukan mempunyai tujuan untuk memperoleh informasi, agar dapat menyajikan laporan keuangan yang wajar melalui perlakuan akuntansi yang layak terhadap aktiva biologis yang dibudidayakan oleh badan usaha "X".

Penerapan perlakuan akuntansi untuk aktiva biologis terhadap badan usaha "X" membuat perubahan terhadap biaya-biaya yang seharusnya diakui sehingga biaya-biaya yang dibebankan merupakan biaya-biaya sesuai dengan kondisi riil badan usaha. Perlakuan akuntansi untuk aktiva biologis yang dibudidayakan membantu badan usaha untuk mengambil keputusan dimasa depan demi kelangsungan usaha yang dijalankan.